

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa yang dapat disimpulkan dari Sistem Pakar prediksi penyakit TBC yaitu :

- a. Penggabungan antara bahasa pemrograman web dan metode naïve bayes dapat membentuk sistem Pakar untuk mendiagnosa penyakit TB Paru dan TB Kelenjar Getah Bening.
- b. Telah dihasilkan sebuah sistem pakar untuk diagnosa awal penyakit Tuberkulosis Paru dan TB Kelenjar getah bening berbasis web yang dibangun dengan menggunakan metode Naïve Bayes serta menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL
- c. .Sistem Pakar Prediksi Penyakit TBC dapat menyajikan data secara informatif untuk masyarakat umum.
- d. Keberhasilan Sistem Pakar untuk mendiagnosa penyakit TB Paru dan TB Kelenjar Getah Bening yang bertujuan mempermudah masyarakat mengetahui gejala-gejala yang di alami tanpa harus pergi kedokter.

5.2. Saran

Skripsi yang penulis kerjakan tentu masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, sistem dan teori yang digunakan. Metode Naïve Bayes dapat ditingkatkan akurasi dengan metode lanjutan yang disebut *Laplacian Smoothing* dikarenakan metode Naïve Bayes dapat menyebabkan nilai nol pada probabilitasnya. Sehingga dengan menerapkan *Smoothing* dapat mengurangi probabilitas dari hasil ataupun

keluaran yang terobservasi, sekaligus meningkatkan atau menambah probabilitas hasil yang belum terobservasi. Penerapan metode lanjutan tersebut dapat meningkatkan prediksi berbagai macam penyakit serta masih banyak penyakit tuberculosis extra yang dapat diperhitungan dan diprediksi dalam sebuah sistem. Selain itu penggunaan yang dapat diperluas selain menggunakan web antara lain mobile sistem seperti android atau IOS.

